



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNEJ mengacu pada arah pengembangan institusi yang tertuang di dalam RENSTRA UNEJ 2016-2020, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun kebijakan Pemerintah atau Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam implementasinya Institusi menerapkan sistem manajemen mutu secara bertahap, hal ini dilakukan agar tujuan RENSTRA UNEJ 2016-2020 dapat dicapai.

Sasaran strategis yang telah diselaraskan sebagaimana sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam SIMonev, sehingga menjadi 6 sasaran strategis dengan 28 indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2018 bisa dilihat dari ketercapaian kinerja yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik yang dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran strategis kesatu **tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia**. Di dalamnya terdapat 5 indikator kinerja dimana 4 indikator kinerja telah memenuhi target bahkan ada yang melebihi 100% sedangkan 1 indikator yang lainnya yaitu rangking PT Nasional baru mencapai target sebesar 90%.

Sasaran strategis yang kedua, yaitu **dihasilkannya lulusan cendekia yang mampu bersaing di tingkat nasional, kawasan Asia Tenggara dan Asia** terdapat 8 indikator kinerja. Dimana dari delapan indikator tersebut 7 yang sudah tercapai, sedangkan yang 1 belum memenuhi target, yaitu indikator prosentase mahasiswa penerima beasiswa.

Sasaran ketiga adalah **menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional**, terdapat 8 indikator kinerja. Dimana dari 8 indikator tersebut 3 indikator yang telah



memenuhi target yaitu untuk publikasi internasional, jumlah HaKi yang didaftarkan, dan persentase dosen yang berkualifikasi S3.

Sasaran keempat **menguatnya budaya keramahan sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat** terdapat 4 indikator kinerja. Secara keseluruhan pada sasaran ini ketercapaiannya telah memenuhi hingga 100 % bahkan ada yang telah melebihi yaitu Indikator Menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat .

Sasaran kelima **meningkatnya karya tridharma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan**, yang didukung dengan 2 indikator kinerja, yaitu jumlah penelitian yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan, serta jumlah produk inovasi. Keseluruhan indikator dalam sasaran sepenuhnya telah memenuhi target. Salah satu programnya adalah kegiatan *Indonesia Climate Change Trust (ICCTF)*.

Sasaran terakhir meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma, terdapat satu indikator kinerja yaitu, jumlah kerjasama luar negeri. Kegiatan kerjasama ini terlaksana diantaranya melalui beberapa program diantaranya : Kerjasama dengan *Badische Anilin-und Soda Fabrik (BASF)* perusahaan multinasional produsen bahan-bahan kimia asal Jerman, untuk membuka *Agro Solution Farm (ASF)* hal ini wujud dari kepercayaan dunia industri terhadap riset UNEJ di bidang pertanian yang mendunia, dan kerjasama dengan *Asian Institute of Technology (AIT)* dalam pengembangan Pusat Unggulan Institusi-Perguruan Tinggi (PUI-PT) Bioteknologi Tanaman Industri. Program kerjasama lainnya adalah Program *Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD)* dari Pemerintah Jerman dengan melaksanakan peningkatan kapasitas pembelajaran dan penelitian, diantaranya melalui



kegiatan perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas SDM serta penelitian di bidang bioteknologi.

Dalam aspek anggaran tahun 2018 UNEJ mengelola dana sebesar Rp. 634,759,459,000,-. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM) BOPTN, PNBPN dan Program Hibah Luar Negeri. Total penyerapan anggaran sebesar Rp. 571.727.021.929,- atau sebesar 90,07% .

Upaya peningkatan kualitas riset di perguruan tinggi Indonesia terus menerus dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Peningkatan kualitas riset ini salah satunya melalui penyelenggaraan Proyek Pengembangan Empat Universitas (*Project 4 in 1*) melalui pinjaman hibah luar negeri *Islamic Development Bank (IsDB)*. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi negeri yang ikut dalam program IsDB-Bappenas Project diarahkan untuk membentuk *Program Implementation Unit (PIU)*.

PIU-IsDB merealisasikan proyek pengembangan Universitas Jember sebagai Pusat Unggulan Bioteknologi Pertanian dan Kesehatan. Kondisi ini diapresiasi oleh Kemristekdikti dengan mempercayakan UNEJ sebagai Pusat Unggulan Institusi-Perguruan Tinggi (PUI-PT) di bidang Bioteknologi Tanaman Industri.